

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya pendidikan, proses pembelajaran merupakan aktivitas yang sangat penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Seperti yang tercantum pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tujuan pendidikan nasional berhasil maka diperlukan kualitas pembelajaran yang baik dimana peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran mempunyai minat dan motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mencapai keberhasilan belajar dengan baik. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan demikian, salah satu tujuan dari pendidikan tersebut yakni agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran dapat didukung oleh beberapa aspek seperti tenaga pengajar, media pembelajaran, serta model pembelajaran yang menyenangkan. Dengan aspek-aspek pendukung tersebut pembelajaran dapat menarik minat, semangat dan motivasi belajar siswa

sehingga pembelajaran menjadi efektif dengan hasil belajar yang maksimal. Hal itu dapat dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang tersedia.

Hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Buah Batu dinilai kurang berhasil ditunjukkan dengan nilai UTS, hanya 63,7% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah (KKM sebesar 63). Selain itu, tes pra siklus yang telah dilakukan terhadap materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang menunjukkan hanya satu orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan siswa yang lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN Buah Batu pada mata pelajaran Matematika materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang kurang menarik minat, semangat dan motivasi belajar siswa. Sehingga terkadang siswa banyak yang kurang fokus, malas-malasan dan mengobrol ketika guru menjelaskan. Siswa pun cenderung individual dalam belajar, kurang adanya kerjasama antar siswa untuk berbagi pemahaman materi.

Hal tersebut disebabkan guru yang masih menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak dapat mengekspresikan dirinya saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan keadaan yang demikian, kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga banyak siswa yang merasa cepat bosan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kemudian berakibat siswa mengeluh kesulitan dalam mengikuti pembelajaran terutama pada mata pelajaran Matematika tersebut. Kesulitan yang dialami siswa ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk itu guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat serta motivasi belajar siswa agar hasil belajar siswa meningkat. Kurangnya suasana kelas yang menyenangkan

dan kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di SDN Buah Batu, dipandang perlu adanya suatu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, yaitu suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor atau angka untuk menuliskan jawabannya, siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertikal, horisontal atau diagonal harus segera berteriak *horay!* Atau yel-yel lainnya. *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar vertikal, horisontal atau diagonal maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lain yang disukai. Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak membosankan serta siswa lebih semangat dan fokus ketika mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang”

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari pemaparan latar belakang di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah mengetahui penggunaan model

Mutia Nur Amalia, 2014

Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Persegi Dan Persegi Panjang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang di kelas III SDN Buah Batu.

Untuk mengarahkan jawaban permasalahan penelitian di atas, maka dibuatlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang di kelas III SDN Buah Batu?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang di kelas III SDN Buah Batu?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat lebih tersusun dengan baik maka penelitian harus memiliki tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang di kelas III SDN Buah Batu.

2. Tujuan khusus

Tujuan penelitian secara khusus merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah, secara khusus tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan model *Course Review Horay (CRH)* untuk pembelajaran Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang di kelas III SDN Buah Batu.

2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan model *Course Review Horay (CRH)* pada materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang di kelas III SDN Buah Batu.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dan bagi guru pada umumnya dengan mengetahui penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

- 1) Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai cara menerapkan metode pembelajaran yang efektif serta menerapkannya dalam kegiatan mengajar.
- 2) Mengetahui efektifitas model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Bagi Siswa

Diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan pemberian model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

c. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Rumusan hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “apabila guru menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada mata pelajaran Matematika materi Luas dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang,

Mutia Nur Amalia, 2014

Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Persegi Dan Persegi Panjang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka hasil belajar siswa kelas III SDN Buah Batu tahun pelajaran 2013/2014 akan meningkat”.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran atau pandangan yang berbeda pada penelitian ini, peneliti mengemukakan penjelasan dalam rangka menyamakan persepsi mengenai hal-hal menyangkut istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal tersebut diantaranya:

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Yang dimaksud model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* menurut Rifi (2012) yaitu suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru melalui pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor atau angka untuk menuliskan jawabannya, siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertikal, horisontal atau diagonal harus segera berteriak *horay!* Atau yel-yel lainnya.

Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- d. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab
- e. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan keinginan siswa
- f. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru. Guru dan siswa langsung mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- g. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda (x)

- h. Siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertikal, horisontal atau diagonal harus segera berteriak *horay!* Atau yel-yel lainnya.
- i. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan *horay!* yang diperoleh
- j. Penutup

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu sebagai akibat dari proses belajar yang diukur dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes tertulis yang disusun secara terencana. Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah hasil nilai tes akhir siklus yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Matematika materi Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang.